



**Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir
(SPPKB) dengan *Performance Assessment* untuk Meningkatkan Ketuntasan dan
Aktivitas Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tanggul
Tahun Ajaran 2010/2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1) dan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Deny Suningsih

NIM. 050210102048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2010

RINGKASAN

Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan *Performance Assessment* untuk Meningkatkan Ketuntasan dan Aktivitas Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tanggul Tahun Ajaran 2010/2011; Deny suningsih, 050210102048; 2010: 50 halaman; Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ketuntasan dan aktivitas belajar siswa khususnya di bidang studi fisika. Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri 2 Tanggul, ditemukan bahwa mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dan kurang menarik, sehingga para siswa kurang berminat mempelajari dan aktivitas di kelas kurang baik. Dari hasil observasi ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 masih rendah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data kelas dari 40 siswa, terdapat 80 % siswa yang mendapatkan skor antara 50 - 75 dan hanya terdapat 20 % siswa yang mendapatkan skor di atas 75, padahal SKM (standar ketuntasan minimum) di SMA Negeri 2 Tanggul adalah 75. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep fisika yang berdampak pada peningkatan ketuntasan dan aktivitas siswa yang baik. Salah satu model yang relevan dan bentuk penilaian yang bisa diterapkan dalam pembelajaran fisika adalah Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan *Performance Assessment*. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang pembelajaran, dengan tujuan sebagai berikut: (1) Mengkaji peningkatan ketuntasan belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) disertai *performance assesment* untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tanggul; (2) Mengkaji peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) disertai *performance assesment* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tanggul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau alternatif dalam mengajar fisika di SMA.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Tanggul yang didasarkan pada permasalahan proses belajar mengajar yang terjadi, yaitu rendahnya ketuntasan dan aktivitas hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah “penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan secara kualitatif maupun kuantitatif data: (1) hasil penelitian; (2) ketuntasan hasil belajar untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa antara pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II; (3) aktivitas belajar untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa antara pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil analisis nilai akhir (N_A), persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan adalah sebesar 20%, pada pembelajaran siklus I sebesar 77,5% dan pada siklus II sebesar 82,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan. Data hasil observasi yang menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan mencapai 46,25%, sedangkan aktivitas belajar siswa sesudah dilaksanakan tindakan telah mengalami peningkatan yaitu ditunjukkan dengan besarnya persentase secara klasikal aktivitas belajar siswa mencapai 82,25%. Pada siklus II aktivitas belajar telah mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan besarnya persentase secara klasikal aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 82,75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pra siklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan *performance assessment* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada pokok bahasan Usaha dan Energi kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 2 Tanggul dengan persentase secara klasikal mencapai 82,5 %, (2) Model strategi pembelajaran

peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan *performance assessment* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada pokok bahasan Usaha dan Energi kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 2 Tanggul dengan persentase secara klasikal mencapai 82,75 % dan berada dalam kategori sangat aktif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Fisika	5
2.2 Strategi Pembelajaran	7
2.3 Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)	7
2.3.1 Karakteristik Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)	9
2.3.2 Tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).....	10

2.4	<i>Performance Assessment</i>	12
2.5	Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan <i>Performance Assessment</i> pada Pembelajaran Fisika	18
2.6	Hasil Belajar Siswa	22
2.7	Aktivitas Dalam Belajar	24
2.8	Materi Pelajaran	26
BAB 3.	METODE PENELITIAN	27
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2	Desain Penelitian	27
3.3	Variabel Penelitian	29
3.4	Definisi Operasional	30
3.5	Subyek Penelitian	30
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
3.6.1	Observasi	31
3.6.2	Wawancara	31
3.6.3	Tes	31
3.6.4	Rubrik	32
3.7	Teknik Analisis Data	33
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Hasil Data Penelitian	36
4.1.2	Analisis dan Refleksi Siklus I	38
4.1.3	Analisis dan Refleksi Siklus II	42
4.1.4	Deskripsi Aktivitas Guru	44
4.2	Pembahasan	45
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52